

BAB 5

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, tentang proses semiosis yang terjadi serta sifat terhadap interpretasi dari teks pamflet tersebut dan bagaimana makna bahasa membentuk dampak komunikasi terhadap pamflet tersebut sehingga menjadikan proses semiosis yang terus menerus seperti dapat dilihat pada simpulan berikut ini.

1. Proses semiosis yang terjadi dalam pamflet yang terdapat di universitas negeri di Bandung UNPAD, UPI, dan ITB terus berlanjut sampai beberapa tahap berdasarkan pengetahuan dan pengalaman seseorang atau sekelompok orang. Proses semiosis terjadi dengan mengaitkan tiga aspek tanda, yaitu representamen, objek, dan interpretan.

- a. Pamflet direpresentasikan dengan menggunakan dua jenis tanda, yaitu verbal dan nonverbal. Representamen yang berupa tanda verbal (unsur kebahasaan) mengacu pada objeknya dengan menggunakan simbol. Hal ini terjadi dalam kognisi seseorang atau sekelompok orang berdasarkan konvensi atau kesepakatan bersama.

Sementara itu, representamen yang bersifat nonverbal menggunakan tanda yang bersifat ikon. Representamen nonverbal merujuk objeknya secara ikonis digunakan sebagai acuan dalam dunia nyata yang sebenarnya. Ini merupakan strategi pembuat

pamflet untuk memperlihatkan pamflet yang dibuatnya merujuk pada universitas mereka atau tempat penyelenggaraan acara tersebut.

- b. Interpretasi yang terjadi sangat beragam. Hal ini tentunya didukung dengan kombinasi tanda (verbal dan nonverbal) dengan pengetahuan dan pengalaman seseorang. Interpretasi yang muncul dari pamflet di UNPAD adalah sebuah ungkapan yang muncul untuk mengaktualisasikan kondisi yang telah atau bahkan sedang terjadi saat ini yaitu kebobrokan sistem pendidikan sehingga mengakibatkan mahalnya biaya pendidikan dan sulitnya orang miskin untuk bersekolah di mana itu semua merupakan penyelewengan dari UUD 1945 pasal 35 yang isinya mengatakan “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Interpretasi di atas sejalan dengan pemaknaan masyarakat bahwa UNPAD identik dengan universitas yang didominasi jurusan sosial serta kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial

Pamflet di UPI memunculkan interpretasi bahwa dengan nilai-nilai keagamaan dan pendidikan agama sejak dini menjadi faktor yang terpenting dalam mendidik generasi muda. Interpretasi ini juga sejalan dengan pemahaman masyarakat bahwa kampus UPI yaitu kampus pendidikan yang banyak menghasilkan tenaga pendidik/guru, serta sejalan dengan tujuan UPI yaitu

pengembangan manusia yang beriman, bertakwa, bermoral dan berakhlak mulia.

Pamflet di ITB memunculkan interpretasi bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi tidak bisa lepas dari perkembangan bangsa ini, dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat guna akan menciptakan kesejahteraan dalam berbagai bidang. Interpretasi ini juga sejalan dengan pemaknaan masyarakat terhadap ITB yaitu kampus para ahli di bidang iptek.

- c. Interpretasi yang muncul membentuk sebuah proposisi. Berbagai proposisi yang muncul kemudian membentuk argumen. Argumen yang diperoleh pamflet tersebut adalah pamflet yang berkonsep layanan masyarakat sebagai strategi untuk melakukan pendekatan emosional yang mengadaptasi realitas sosial di masyarakat pada saat ini.
2. Berdasarkan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa teks pamflet di universitas negeri di Bandung bersifat terbuka (*opera aperta*). Buktinya, interpretasi yang dihasilkan dalam pamflet tersebut memberi peluang untuk interpretasi lain terlihat dari proses semiosis yang *gethok tular*.
 3. Dampak komunikasi yang terjadi adalah penerjemahan budaya dan transformasi budaya. Penerjemahan budaya pada pamflet-pamflet yang ada di universitas negeri di Bandung bergantung pada konsep secara umum di masyarakat terhadap kampus tersebut seperti halnya UPI identik

dengan guru dan ke religiusannya, UNPAD identik dengan hal-hal sosial dan kemewahannya sedangkan ITB dengan dunia iptek. Pemaknaan tersebut telah digunakan dan dipahami masyarakat umum yang akhirnya membentuk suatu transformasi budaya, seperti kita ketahui bahwa transformasi budaya adalah pola perubahan tingkah laku yang disebabkan adanya pengalaman baru baik secara langsung atau tidak langsung.

4. Makna bahasa dalam pamflet tersebut adalah makna leksikal yaitu makna kata yang membentuk pamflet tersebut, makna leksikal terbentuk pada proses representamen menuju objek pada setiap pamflet, sehingga menunjukkan bahwa pamflet yang merupakan salah satu media untuk iklan dipengaruhi oleh aspek bahasa yang nantinya akan banyak interpretasi pada masyarakat.
5. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana bahasa pamflet di lingkungan universitas negeri di Bandung dapat mempengaruhi citra dari universitas tersebut, serta penelitian ini tidak berhenti di sini saja tapi dapat ada penelitian lanjutan dengan penambahan sampel pamflet.